

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

No.	Komoditas	Harga Rata-Rata Bulan Juli	Harga Rata-Rata Bulan Agustus	Harga Rata-Rata Bulan September
1.	Beras Premium	Rp15.223	Rp15.250	Rp15.400
2.	Beras Medium	Rp13.134	Rp13.450	Rp13.567
3.	Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp13.000	Rp13.000	Rp12.429
4.	Bawang Merah	Rp39.796	Rp31.564	Rp29.571
5.	Bawang Putih Bonggol	Rp43.647	Rp42.877	Rp44.941
6.	Cabai Merah Keriting	Rp46.876	Rp43.754	Rp37.191
7.	Daging Ayam Ras	Rp34.467	Rp34.274	Rp32.834
8.	Telur Ayam Ras	Rp27.013	Rp27.668	Rp28.455
9.	Gula Pasir Konsumsi	Rp18.897	Rp18.797	Rp18.502
10.	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp19.590	Rp18.437	Rp18.645
11.	Tepung Terigu	Rp12.000	Rp12.000	Rp12.000
12.	Minyak Goreng Curah	Rp17.433	Rp17.333	Rp17.381
13.	Ikan Kembung	Rp35.000	Rp33.274	Rp33.155
14.	Ikan Tongkol	Rp34.829	Rp35.000	Rp35.000
15.	Ikan Bandeng	Rp34.495	Rp35.048	Rp35.000
16.	Garam Halus Beryodium	Rp14.700	Rp14.911	Rp14.964
17.	Tepung Terigu Kemasan Non Curah	Rp14.562	Rp14.712	Rp15.000
18.	Cabai Rawit Hijau	Rp48.124	Rp52.901	Rp53.095

Pergerakan harga rata-rata komoditas di atas menunjukkan potensi pengaruh signifikan terhadap inflasi, terutama dari kelompok bahan makanan yang menjadi komponen utama dalam pengeluaran rumah tangga. Kenaikan harga komoditas strategis seperti beras premium, beras medium, dan telur ayam ras pada bulan September mengindikasikan adanya potensi peningkatan inflasi, mengingat bahan pokok ini memiliki kontribusi besar terhadap inflasi inti. Di sisi lain, penurunan harga beberapa komoditas musiman seperti bawang merah dan cabai merah keriting dapat membantu menekan inflasi pangan, meskipun fluktuasi harga cabai rawit hijau yang terus meningkat dapat menjadi risiko. Kombinasi dari tren ini menunjukkan perlunya pengelolaan pasokan dan harga bahan pokok yang efektif oleh pemerintah untuk menjaga stabilitas inflasi, khususnya pada periode dengan fluktuasi harga yang tinggi.

b. Ketersediaan Pangan

Padi	Juli	Agustus	September	Total
Luas Panen (Ha)	1209,9	862,15	1082,75	3154,8

Produksi (ton)	5202,57	3707,245	4655,825	13565,64
Produktivitas (ton/ha)	4,3	4,3	4,3	4,3
Luas Tanam	2333,21	1150,18	987,38	4470,77

Cabe Merah (keriting)	Juli	Agustus	September	Total
Luas Panen (Ha)	34	30	31	95
Produksi (ton)	176,8	156	161,2	494
Produktivitas (ton/ha)	5,2	5,2	5,2	5,2
Luas Tanam	32	29	22	83

Jagung	Juli	Agustus	September	Total
Luas Panen (Ha)	4,5	126	10	140,5
Produksi (ton)	28,035	784,98	62,3	875,315
Produktivitas (ton/ha)	6,23	6,23	6,23	6,23
Luas Tanam	62	3	56	121

Cabe Rawit	Juli	Agustus	September	Total
Luas Panen (Ha)	28	32	22	82
Produksi (ton)	173,6	198,4	136,4	508,4
Produktivitas (ton/ha)	6,2	6,2	6,2	6,2
Luas Tanam	31	34	21	86

Bawang Merah	Juli	Agustus	September	Total
Luas Panen (Ha)	0	0	0	0
Produksi (ton)	0	0	0	0
Produktivitas (ton/ha)	0	0	0	0
Luas Tanam	0	0	0	0

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat permasalahan pengendalian inflasi di daerah yang dapat diidentifikasi:

1. Fluktuasi Harga Komoditas Musiman

Harga komoditas seperti cabai merah keriting, cabai rawit hijau, dan bawang merah menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Misalnya:

- Cabai merah keriting turun tajam dari Juli ke September (-20,7% dan -15,0%).
- Cabai rawit hijau terus naik dari Juli ke September (+9,9% dan +0,4%). Hal ini mencerminkan adanya masalah dalam pengelolaan pasokan dan distribusi komoditas musiman yang rentan terhadap perubahan cuaca, hama, atau ketidakseimbangan pasokan dan permintaan.

2. Kenaikan Stabil Pada Komoditas Strategis

Harga beras premium, beras medium, dan telur ayam ras menunjukkan kenaikan bertahap sepanjang periode. Beras, sebagai komoditas strategis, memiliki dampak langsung pada inflasi dan daya beli masyarakat. Kenaikan ini dapat mengindikasikan adanya tantangan dalam memastikan ketersediaan pasokan dan efisiensi distribusi, terutama di daerah-daerah yang bergantung pada impor atau distribusi antardaerah.

3. Stabilitas yang terbatas pada komoditas olahan

Komoditas seperti tepung terigu dan minyak goreng relatif stabil, namun fluktuasi kecil tetap terlihat, seperti pada minyak goreng kemasan sederhana (+1,1% dari Agustus ke September). Hal ini menunjukkan perlunya pengawasan distribusi yang lebih baik untuk menjaga harga komoditas olahan tetap stabil, khususnya menjelang musim tertentu seperti hari besar keagamaan.

4. Perbedaan Dampak Regional

Di beberapa daerah, inflasi bisa lebih terasa akibat ketergantungan yang tinggi terhadap komoditas tertentu, seperti cabai dan bawang. Ketidakseimbangan antara daerah produsen dan konsumen mempersulit stabilitas harga, terutama jika infrastruktur logistik kurang memadai untuk mendukung distribusi.

5. Kurangnya Efisiensi dalam Rantai Pasok

Penurunan harga beberapa komoditas (seperti bawang merah dan bawang putih bonggol) dapat mengindikasikan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan, yang mungkin disebabkan oleh distribusi yang tidak merata atau kurangnya koordinasi antara daerah produsen dan konsumen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH.,MH didampingi Sekda Ir. Ikhtiar Duha, MM menyambut Kunjungan Kerja Ombudsman RI Dadan S. Suharmawijaya di Kabupaten Nias Selatan (Rabu, 03/07/ 2024).

2. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH.,MH menyampaikan Nota Pengantar tentang Rancangan Peraturan Daerah (RANPERDA) Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Nias Selatan TA. 2023, serta Nota Jawaban terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Ranperda , melalui

2.

Rapat Paripurna DPRD Kab. Nias Selatan (Kamis, 04/07/ 2024).

3. Bupati Dr.Hilarius Duha SH.,MH menandatangani Kesepakatan Bersama / MoU dengan pimpinan PT. PLN (Persero) Sumatera Utara UP3 Nias di Aula Kantor Bupati Nias Selatan, (Kamis, 04/07/2024).

4. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH.MH menghadiri Rapat Koordinasi Awal/Expose Dandim 0213/Nias tentang Rencana Penyelenggaraan TNI manunggal Membangun Desa ke-122 TA. 2024 (Rabu,17/07/2024).

5. Dalam rangka memperingati Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-31, Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara memberikan Apresiasi dan Penghargaan Program Bangga Kencana serta Percepatan Penurunan Stunting bagi para penerima, yang dilaksanakan di Pendopo Pemkot Sibolga (Kamis, 25/07/2024).

6. Pemerintah Kabupaten Nias selatan dalam hal ini diwakili oleh Kadis P2KBP3A Swasti Elisabeth Duha, S.Kep.Ns.,MKM, melakukan rapat persiapan Monev sebagai tindak lanjut Intervensi sasaran pasca intervensi serentak penanganan stunting Juni 2024 Se- Sumatera Utara, bertempat di Aula Rapat Bappeda Kab. Nias Selatan , (Jumat, 02/08/2024).

7. Sekda Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM membuka pelatihan vokasi pengelolaan makanan dan digital marketing dalam peningkatan pemahaman dan pengetahuan UMKM serta kapasitas dan kompetensi SDM dan kewirausahaan melalui Pendidikan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kab. Nias Selatan, yang dilaksanakan di Hall Wallo Green, (Selasa, 06/08/2024).

8. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH meninjau pelaksanaan kegiatan Pelatihan bagi pelaku Usaha Kecil Menengah yang didampingi oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Tandrasokhi Halawa, M.Pd, di Gedung Wallo Green , Teluk dalam - Nias Selatan , (Selasa, 07/08/2024).

9. Sehubungan dengan meningkatnya penderita penyakit Malaria dan Demam Berdarah (DBD) yang tergolong Kejadian Wabah Non Alam di wilayah Kab. Nias Selatan khususnya di kepulauan, Sekretaris Daerah Kab. Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM hari ini memimpin rapat koordinasi lintas sektoral bertempat di Kantor Bupati Nias Selatan (Kamis, 08/08/2024).

10. Untuk mewujudkan pembinaan statistik di level desa lewat program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Nias Selatan melaksanakan Sosialisasi dan Pembinaan I Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Desa Sondregeasi Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kab. Nias Selatan sebagai Desa Cantik Utama di Kab. Nias Selatan Tahun 2024, (Kamis, 08/08/2024).

11. Bupati Nias Selatan yang diwakili oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Fataloza Giawa, SH., MH membuka kegiatan Diseminasi Audit Stunting II (Dua) Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024, bertempat di Aula Bappeda Jl. Saonigeho Km 3,5 Teluk Dalam (Selasa, 13/08/ 2024).

12. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH., bersama dengan Dandim 0213/Nias Letkol Inf. Torang Parulian Malau, Kapolres Nias Selatan AKBP Boney Wahyu Wicaksono, S.I.K., MH memantau persiapan pengiriman logistik bantuan dari BPBD Provinsi Sumatera Utara melalui BPBD Kabupaten Nias Selatan yang akan dikirim ke 7 Kecamatan yang ada di

Kepulauan Batu, kegiatan ini digelar di halaman kantor BPBD Kabupaten Nias Selatan, Jalan Arah Sorake Km. 5 Teluk Dalam, (Kamis, 15/7/2024).

13. Dengan ditetapkan Surat Keputusan Bupati Nias Selatan tentang Tanggap Darurat dan Pembentukan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Non Alam Kejadian Luar Biasa Malaria dan Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Nias Selatan, digelar pertemuan tentang program pelaksanaan kegiatan terkait KLB/wabah Non Alam dimaksud bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati-Teluk Dalam (Minggu, 18/8/2024).

14. Bupati Nias Selatan dalam hal ini diwakili oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Fataloza Giawa, SH., MH bersama Dandim 0213/ Nias Torang Parulian Malau, Anggota DPRD Kab. Nias Selatan Dapil VI Luluzatulo Sarumaha, dan Tim dari Kemenkes RI, DinKes Provsu, Dinkes Kab. Nias Selatan, BPBD dan Forkopimcam PP. Batu, memantau secara langsung keadaan pasien yang terpapar KLB Malaria dan DBD di Puskesmas Pulu Tello, (Senin, 19/09/2024).

15. Tim kerja Tanggap Darurat dan Klaster Kesehatan Pusat Kementerian Kesehatan RI yang dipimpin oleh Budiman, SKM., M.Kes, melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan untuk Perumusan Langkah Strategi Penanggulangan KLB Malaria dan DBD yang terjadi di Pulau Tello dan Pulau Simuk sekitarnya, yang dilaksanakan di Kantor Dinas Kesehatan Nias Selatan, Jln. Saonigeho km. 3 Teluk dalam, (Senin, 19/08/2024).

16. Tim terpadu tanggap darurat bencana non alam, melakukan berbagai upaya untuk penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria dan DBD di wilayah Kepulauan dengan melakukan sosialisasi pencegahan wabah malaria dan DBD serta pertolongan pertama yang harus dilakukan kepada terpapar penderita malaria dan DBD kepada tenaga pengajar dan siswa/siswi di SMPS Kristen BNKP PP. Batu dan SMNPN 1 PP. Batu, (Selasa, 20/8/2024).

17. Untuk lebih memantapkan pelaksanaan tanggap darurat bencana non alam penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) malaria dan DBD di Kab. Nias Selatan khususnya wilayah Kepulauan Batu, hari ini diberangkatkan tim susulan dari Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kominfo, Dinas PMD, Dinas Perukim dan Dinas PUPR menuju Pulau Tello (Kamis, 22/08/2024).

18. Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam KLB kasus Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan baik yang sudah ke Simuk maupun yang baru tiba di P. Tello, hari ini mengadakan rapat koordinasi lintas sektoral bertempat di kantor Koramil Tello guna membahas aksi masing-masing OPD/instansi dalam penanganan Malaria dan DBD di Kepulauan Batu (Jumat, 23/08/2024).

19. Dinas Kominfo; Dandim 0213/Nias Letkol Inf. Torang Parulian Malau memimpin pelaksanaan apel siaga tim terpadu tanggap darurat penanganan bencana non alam Kejadian Luar Biasa (KLB) malaria dan KLB Kab. NIAS Selatan bertempat di halaman kantor Koramil 13/PP. Batu yang dilanjutkan dengan kegiatan kunjungan tim ke Puskesmas PP. Batu guna meninjau kondisi terkini pasien malaria dan DBD (Sabtu, 24/08/2024).

20. Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam KLB kasus Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan hari ini melanjutkan kegiatan penanganan malaria dan DBD di Kecamatan PP. Batu, Kec. PP. Batu Barat dan Kec. Simuk (Sabtu, 24/08/2024).

21. Tim Terpadu tanggap darurat bencana non alam Kejadian Luar Biasa (KLB) malaria dan

DBD di Kab. Nias Selatan, hari ini mengadakan sosialisasi di tempat-tempat ibadah khususnya di beberapa denominasi gereja yang sedang mengadakan kegiatan ibadah hari ini (Minggu, 25/08/2024).

22. Dalam menindaklanjuti Keputusan Bupati Nias Selatan Nomor 100.3.3.2/682/2024 tentang Perpanjangan Penetapan Status Tanggap Darurat dan Nomor 100.3.3.2/646/2024 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Non Alam Kejadian Luar Biasa Malaria dan Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Nias Selatan , digelar pertemuan tentang program pelaksanaan kegiatan terkait KLB/wabah Non Alam dimaksud bertempat di Aula Kantor Bupati, Jl. Arah Sorake Km. 5 Teluk Dalam (Senin, 26/8/2024).

23. Tim Terpadu tanggap darurat bencana non alam Kejadian Luar Biasa (KLB) malaria dan DBD di wilayah Kab. Nias Selatan, terus bersinergi untuk melakukan sosialisasi, pencegahan dan pemberantasan malaria dan DBD serta penanganan pasien dipastikan positif khususnya di beberapa kecamatan di Kepulauan Batu (Senin, 26/08/2024).

24. Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam Wabah Malaria dan DBD terus melakukan upaya penanganan Malaria dan DBD di wilayah Kepulauan Batu dengan mengadakan sosialisasi pencegahan DBD dan Malaria di SMA N. 1 PP. Batu dan di SD MIS Muhammadiyah P. Tello, survei kontak pemeriksaan RDT, Pemeriksaan Lab, dan survei jentik nyamuk dan pemberantasan sarang nyamuk di Desa Maufa Kecamatan Simuk, (Selasa, 27/08/2024).

25. Sekretaris Daerah Kab. Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM hari ini membuka secara resmi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan Eko Enzim kepada 37 orang petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Dinas Ketahanan Pangan Kab. Nias Selatan ditambah 7 orang petugas dari OPD terkait, bertempat di Hall Wallo Green Teluk Dalam (Rabu, 28/08/2024).

26. Sekda Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM membuka secara resmi kegiatan Penguatan Pembinaan Pokjanal Posyandu dalam Integrasi Layanan Publik (ILP) , bertempat di Hotel Yonas Teluk dalam, (Rabu, 28/08/2024).

27. Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam Wabah Malaria dan DBD terus melakukan upaya penanganan Malaria dan DBD di wilayah Kepulauan Batu dengan mengadakan kegiatan Pemutusan Sarang Nyamuk (PSN) dengan bergotong royong bersama siswa/i membersihkan lingkungan sekolah SMPS BNKP PP. Batu, dan di SDN 1 PP. Batu, yang juga dilakukan di Kec. PP. Batu Utara dan PP. Batu Timur (Rabu, 28/08/2024).

28. Segala upaya penanganan KLB Malaria dan DBD di Kepulauan, terus dilakukan oleh Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam, dengan berbagai kegiatan yang dilakukan yakni : melakukan sosialisasi di Sekolah dan melakukan giat pembasmi Sarang Nyamuk (PSN) di SD Negeri 2 P. Tello, dan di SMK N. 2 Pulau Tello, Giat survei kontak dan penaburan serbuk Abate di Bak air sumur warga di Desa Silika Kecamatan Simuk , dan giat sosialisasi pencegahan Malaria dan DBD di SMA N. 1 Hibala, (Kamis, 29/08/2024).

29. Sehubungan surat Mendagri tentang progres pengisian modul E-Walidata dan RPJPD 2025-2045 dalam aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), hari ini dilaksanakan pertemuan membahas tindak lanjut hasil pengumpulan data statistik sektoral daerah dan penginputannya di dalam E- Walidata bertempat di Kantor Bappeda Kab. Nias Selatan (Jumat, 30/08/2024).

30. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH.,MH membuka Rapat koordinasi Pencegahan dan Penurunan Stunting TA. 2024 bertempat di Aula Kantor Bupati Nias Selatan, (Jumat, 30/08/ 2024).

31. Dalam rangka upaya memutus rantai penyebaran penyakit malaria dan DBD, tim terpadu tanggap darurat Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan menyelenggarakan gotong royong massal bersama masyarakat dan aparaturnya untuk membersihkan lingkungan sekaligus melakukan pembasmian jentik-jentik nyamuk (Jumat, 30/08/2024).

32. Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria dan DBD di Kepulauan Kabupaten Nias Selatan, mengikuti Apel Pagi yang dipimpin oleh Dandim 0213/ Nias Letkol Inf. Torang Parulian Malau , di Makoramil 13/ PP. Batu - Nias Selatan, (Sabtu, 31/08/2024).

33. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH bersama Ibu Ketua TP. PKK Kab. Nias Selatan Ny. Yustina Hilarius Duha melakukan pemantauan secara langsung pelaksanaan Kegiatan Intervensi Penurunan Angka Stunting oleh Dinas terkait yang dilaksanakan di Desa Hilialawa Kecamatan Toma Kab. Nias Selatan , (Sabtu, 31/08/2024).

34. Tim Terpadu Darurat Bencana Non Alam KLB Malaria & KLB di Kepulauan , terus berupaya melakukan berbagai upaya penanganan Wabah KLB Malaria dan DBD di wilayah Kepulauan. Hari ini Tim melakukan Rapat bersama dengan Tokoh agama/ Rohaniawan (Pendeta , Pastor dan ustad) setempat guna membicarakan keterlibatan semua unsur dalam hal penanganan KLB Malaria dan DBD yang terjadi di Kepulauan yang dihadiri oleh Staf Ahli Bupati , BPBD, Camat PP. Batu dan Koramil 13/ PP.Batu, (Sabtu, 31/08/2024).

35. Dalam rangka upaya memberantas/ memutus mata rantai penyebaran penyakit Malaria dan DBD di Kepulauan Batu Kab. Nias Selatan, Tim Terpadu Tanggap Darurat Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan yang dikomandoi oleh Dandim 0213 / Nias Letkol Inf. Torang Parulian Malau, terus bergerak melakukan berbagai upaya dan bersinergi dengan semua pihak untuk melakukan penanganan pasien terpapar Malaria dan DBD, serta langkah - langkah preventif dilakukan di berbagai tempat wilayah Kepulauan Batu (Sabtu, 31/08/2024).

36. Untuk memastikan bahwa program Intervensi Stunting pada Desa lokus stunting berjalan dengan baik dan efektif sesuai harapan , Ketua TP. PKK Kabupaten Nias Selatan Ny. Yustina Hilarius Duha dan Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH kembali meninjau pelaksanaan kegiatan Intervensi Stunting di Desa Hilisataro Nandisa Kecamatan Toma Kab. Nias Selatan , (Sabtu, 31/08/2024).

37. Asisten Pemerintahan dan Kesra Fatalosa Giawa, SH , MH mengkoordinir Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kab. Nias Selatan untuk melakukan intervensi penurunan angka Stunting di Desa Hilisataro Nandisa dan Desa Hilialawa Kecamatan Toma - Kabupaten Nias Selatan , (Sabtu, 31/08/2024).

38. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH , menegaskan kepada Camat agar melakukan pemantauan pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) balita yang bermasalah Gizi dan Hasil Penimbangan dan Pengukuran setelah dilakukan intervensi di Balai Desa Hilisataro Nandisa Kecamatan Toma, (Sabtu, 31/08/2024).

39. Menjelang Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada bulan September dan Penilaian e-PPGBM pada bulan Oktober 2024, hari ini Pemkab. Nias Selatan menggelar giat posyandu secara serentak di 63 desa Lokus se - Kabupaten Nias Selatan, Senin, (02/09/2024).

40. Dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan untuk mencegah bahaya Malaria dan DBD, Tim terpadu tanggap darurat bencana non alam KLB Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan hari ini melakukan kegiatan gotong royong bersama untuk membersihkan parit serta penyemprotan rumput di Desa Sebu Kecamatan PP.Batu (Selasa, 03/09/2024).

41. Pelaksanaan penanganan pasien serta pemberantasan malaria dan DBD antar pulau-pulau di 7 kecamatan Kepulauan oleh Tim Terpadu Tanggap Darurat KLB malaria dan DBD Kab. Nias Selatan terkendala dengan cuaca buruk yang mengakibatkan gelombang tinggi sehingga angkutan air yang membawa nakes, obat dan peralatan fogging/operator menuju pulau-pulau tidak bisa melaut (Sabtu, 07/09/2024).

42. Gerakan serentak Intervensi Stunting , terus digelar di 63 Desa Lokus wilayah Kabupaten Nias Selatan, sebagai tindak lanjut Surat Edaran Bupati Nias Selatan dalam rangka Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada bulan September dan penilaian e-PPGBM pada bulan Oktober 2024. Hari ini digelar di Desa Hilitotao Kecamatan Aramo, yang dihadiri oleh Camat Aramo, Kepala Puskesmas dan nakes, Kades dan Ketua TP PKK Hilitotao , BPD, Kader desa dan masyarakat, (Senin, 09/09/2024).

43. Sekretaris Daerah Kab. Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM membuka secara resmi kegiatan penyuluhan kemandirian pangan Dinas Kesehatan yang dilaksanakan di Hotel Kaitaro Teluk dalam - Nias Selatan , Selasa (10/09/2024).

44. Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam KLB Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan komit untuk tetap mengevakuasi warga yang positif malaria dan DBD di wilayah kepulauan ke Puskesmas yang lebih memadai dari sisi ketersediaan fasilitas kesehatan (Faskes) dalam hal ini prioritas utama adalah Puskesmas PP. Batu, dan meminta warga yang sudah dipastikan positif agar bersedia untuk rawat inap. Hal ini dilakukan untuk lebih memaksimalkan pengobatan terhadap pasien dan untuk menghindari penyebaran virus oleh gigitan nyamuk dari pasien ke warga yang masih sehat (Selasa, 10/09/2024).

45. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, yang diwakili oleh Staf Ahli Bupati Seksama Sarumaha , S.I.P., MA menyerahkan Alkap PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) kepada Tim Terpadu Tanggap Darurat Bencana Non Alam KLB Malaria dan DBD di Kepulauan yang dilaksanakan di Lapangan Koramil 13 /PP. Batu , Kamis , (12/09/2024).

46. Gerakan serentak Intervensi Stunting , terus digelar di wilayah lokus stunting Kabupaten Nias Selatan, hari ini dilaksanakan di Desa Baruyu Kecamatan Hibala , Kamis , (12/09/2024).

47. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha , SH., MH melakukan giat monitoring dan evaluasi kegiatan Tim Terpadu Tanggap Darurat Penanganan Bencana Non Alam KLB Malaria & DBD baru-baru ini di Kepulauan Batu , Kamis , (12/09/2024).

48. Untuk penanganan Wabah Malaria & DBD yang lebih efektif , Tim Satgas Terpadu harus Satu Persepsi dan Satu Tujuan, sehingga penanganannya dapat terlaksana sesuai harapan. Hal ini disampaikan Bupati Nias Selatan Hilarius Duha , saat memimpin rakor pada monitoring dan evaluasi bersama Tim Satgas terpadu di Posko Tanggap Darurat, Koramil 13/PP.Batu ,

Kamis , (12/09/2024).

49. Giat Intervensi Stunting secara serentak di 63 Desa lokus , digelar di Desa Lolohowa Kecamatan Lolowau , dan Desa Berua Siwalawa Kec. Hilisalawa'ahe , Rabu , (11/09/2024).

50. Tim terpadu tanggap darurat bencana non alam KLB malaria dan DBD Kab. Nias Selatan hari ini melakukan penggalian parit dari Puskesmas PP. Batu yang sudah tertutup dan tertimbun reruntuhan tembok dan membuka parit tersebut sepanjang 500 meter menuju laut (Jumat, 13/09/2024).

51. Dalam rangka implementasi Kesepahaman Bersama Edukasi Gizi dan Anemia Usia 15 - 19 tahun untuk Pencegahan Stunting dan Penguatan Program Generasi Berencana, Pemkab Nias Selatan melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A) laksanakan giat bulan edukasi dan aksi bergizi Tahun 2024 bertempat di SMAS BINTANG Laut Teluk Dalam (Jumat, 13/09/2024).

52. Tim Terpadu tanggap darurat bencana non alam KLB Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan didampingi oleh Ahli Gizi dari Dinas Kesehatan Kab. Nias Selatan dalam menyiapkan sampai dengan pemberian makanan kepada pasien Malaria dan DBD yang sedang menjalani rawat inap untuk menentukan jenis dan jumlah asupan yang tepat untuk penderita penyakit tanpa komplikasi dan memberikan panduan tentang pola makan bernutrisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien Malaria dan DBD (Senin, 16/09/2024).

54. Tim Terpadu tanggap darurat bencana non alam KLB Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan didampingi oleh Ahli Gizi dari Dinas Kesehatan Kab. Nias Selatan dalam menyiapkan sampai dengan pemberian makanan kepada pasien Malaria dan DBD yang sedang menjalani rawat inap untuk menentukan jenis dan jumlah asupan yang tepat untuk penderita penyakit tanpa komplikasi dan memberikan panduan tentang pola makan bernutrisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien Malaria dan DBD (Senin, 16/09/2024).

55. Sekretaris Daerah Ir.Ikhtiar Duha, MM , mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Malaria dan DBD dengan Kemenko PMK melalui zoom di Ruang meeting Bupati Nias Selatan , Jln Arah Sorake Km 5 Teluk dalam , Selasa , (17/09/2024).

56. Sekda Nias Selatan Ir.Ikhtiar Duha, MM membuka Forum Konsultasi Publik Rancangan Rencana Aksi Daerah Pangan dan GIZI (RAD-PG) Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024-2026 bertempat di Ruang rapat Kantor Bappeda Kabupaten Nias Selatan , (Rabu, 18/09/2024).

57. Asisten Bidang Administrasi Pembangunan Erlina Harefa, M.I.P , memimpin rapat persiapan teknis Lauching Qris Retribusi Parkir dan Retribusi Sampah bersama Tim Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kab. Nias Selatan , yang dilaksanakan di Aula BPKPAD Kab. Nias Selatan , (Selasa, 17/09/2024).

58. Asisten Bidang Administrasi Pembangunan Erlina Harefa, M.I.P , memimpin rapat persiapan teknis Lauching Qris Retribusi Parkir dan Retribusi Sampah bersama Tim Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kab. Nias Selatan , yang dilaksanakan di Aula BPKPAD Kab. Nias Selatan , (Selasa, 17/09/2024).

59. Kegiatan posyandu serentak terus dilaksanakan di beberapa wilayah kerja puskesmas Kabupaten Nias Selatan , yakni di Puskesmas P. Tello dan Puskesmas Onolalu , (Rabu , 18/09/2024)

60. Hari ini digelar pertemuan dalam rangka penguatan Kampung KB tingkat Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024 , di Ruang rapat Bappeda Kab. Nias Selatan, Kamis, (19/09/2024).

61. Dandim 0213/Nias Letkol Inf. Torang Parulian Malau, S.IP., M.Sc yang juga selaku Ketua Tim Terpadu (Satgas) Tanggap Darurat KLB Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan memerintahkan Danramil 013/Tello untuk mengerahkan Bintara Pembina Desa (Babinsa) untuk ikut membantu Tim Terpadu melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Pulau Simuk (Kamis, 19/09/2024).

62. Sekda Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM, hari ini membuka rapat koordinasi (Rakor) dan evaluasi pelaksanaan deteksi dini preventif dan respon penyakit tingkat Kabupaten Nias Selatan tahun 2024, yang dihadiri oleh Kepala Bappeda, Kadis Lingkungan Hidup, mewakili Kadis Kesehatan , Camat dan Kepala Puskesmas, di Hall Defnas Teluk dalam , Selasa, (24/09/2024)

63. Staf ahli Bupati Setao Amazihono, SP., M.I.P, bersama Tim dokter yang tergabung dalam Tim Terpadu Satgas Penanganan Malaria dan DBD di Kepulauan, melakukan kunjungan kepada pasien terpapar Malaria dan DBD yang dirawat di Puskesmas Tello, Rabu, (24/09/2024).

64. Tim Terpadu tanggap darurat bencana non alam KLB Malaria dan DBD Kab. Nias Selatan semakin gencar melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) seperti: fogging, pembersihan lingkungan, mengalirkan air tersumbat dan pembasmian jentik nyamuk di 7 Kecamatan terpapar malaria dan DBD di wilayah Kepulauan Kab. Nias Selatan (Kamis, 26/09/2024).

65. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH, MH memimpin apel acara pemberangkatan Satgas Tim Terpadu TNI AD Peduli Bencana Non Alam Wabah Malaria dan DBD menuju PP Batu, bertempat di Pelabuhan Baru Teluk Dalam (Sabtu, 28/09/2024).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Permasalahan utama pengendalian inflasi di daerah mencakup fluktuasi harga komoditas musiman, kenaikan harga bahan pokok strategis, serta infrastruktur dan efisiensi rantai pasok yang belum optimal. Pemerintah daerah perlu fokus pada peningkatan produksi lokal, optimalisasi logistik, dan penguatan cadangan pangan untuk mengurangi kerentanan inflasi terhadap fluktuasi harga pangan.

2. Faktor Kesehatan seperti permasalahan stunting, Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD dan Malaria di Kabupaten Nias Selatan menjadi fokus dan perhatian utama Pemerintah Daerah bahkan Provinsi dan Pusat dalam penanggulangan bencana non alam wabah Malaria. Diharapkan kejadian dan permasalahan ini dapat segera diatasi karena pemerintah sudah berusaha maksimal dalam penanggulangannya.

3. Kebijakan pengendalian inflasi di daerah telah menunjukkan beberapa keberhasilan, khususnya pada komoditas olahan seperti tepung terigu. Namun, fluktuasi tajam pada

komoditas musiman dan kenaikan harga bahan pokok strategis menunjukkan masih adanya kelemahan dalam pengelolaan pasokan, distribusi, dan infrastruktur logistik. Ke depan, pemerintah daerah perlu meningkatkan koordinasi antardaerah, memperkuat cadangan pangan, dan memberikan dukungan lebih besar kepada petani untuk mengurangi dampak fluktuasi harga terhadap inflasi.

4. Pemerintah Daerah perlu memperkuat sinkronisasi dengan kebijakan pusat untuk memastikan langkah-langkah pengendalian inflasi berjalan efektif di seluruh wilayah.

5. Ketidakseimbangan pasokan antardaerah menjadi salah satu faktor utama fluktuasi harga komoditas, terutama pada produk segar seperti cabai, bawang, dan ikan. Daerah dengan infrastruktur logistik yang kurang memadai menghadapi kesulitan dalam menstabilkan harga. Investasi dalam infrastruktur penyimpanan dingin (*cold storage*) dan transportasi lintas daerah perlu menjadi prioritas.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengendalikan inflasi di daerah berdasarkan perkembangan harga komoditas, pemerintah daerah perlu mengadopsi sejumlah kebijakan strategis. Pertama, penguatan cadangan pangan daerah melalui mekanisme *buffer stock* dan operasi pasar terjadwal sangat penting untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok seperti beras, telur ayam ras, dan minyak goreng, terutama di periode kenaikan permintaan. Kedua, optimalisasi distribusi dan infrastruktur logistik, seperti pembangunan *cold storage* untuk komoditas mudah rusak dan perbaikan infrastruktur transportasi, dapat mengurangi fluktuasi harga akibat hambatan distribusi. Ketiga, stabilisasi harga komoditas musiman seperti cabai dan bawang dapat dicapai dengan mendukung produksi lokal melalui subsidi pupuk, asuransi pertanian, dan pendirian pasar penyangga untuk menstabilkan harga saat surplus panen. Selain itu, kerja sama antardaerah perlu diperkuat melalui perdagangan antarwilayah dan penggunaan platform digital untuk memetakan pasokan dan permintaan. Pemerintah daerah juga perlu memperkuat peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk memantau harga secara real-time dan melakukan intervensi cepat jika terjadi fluktuasi signifikan. Dukungan kebijakan pusat, seperti subsidi bahan pokok dan pengelolaan impor strategis, juga penting untuk mendukung upaya pengendalian inflasi di tingkat lokal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan stabilitas harga komoditas strategis dapat tercapai, sehingga tekanan inflasi di daerah dapat diminimalkan.